

**EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE CLASSROOM AS A
ONLINE LEARNING PLATFORM DURING THE COVID-19
OUTBREAK FOR ECONOMIC EDUCATION STUDENTS FKIP
RIAU UNIVERSITY**

Rohani¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

*Email.rohani1984@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾, hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor HP : 082283659973*

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of using Google Classroom as an online learning platform during the Covid-19 outbreak for economic education students, FKIP University of Riau. This research was conducted at the Economic Education Study Program, FKIP, Riau University. This research uses quantitative method. The population of this research is the economic education students of FKIP Riau University class of 2018 and class of 2019 with a total of 152 students. Samples were taken by Proportional Random Sampling. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires or questionnaires using Google from viamessages WhatsApp for the 2018 and 2019 economic education student groups. The results showed that the effectiveness of using effective. Google Classroom as an online learning platform during the COVID-19 outbreak, economic education students of FKIP University of Riau was very effective with an average value of 63.33%.*

Key Words: *Effectiveness , Google Classroom, Online Learning, Covid-19 Outbreak..*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA WABAH COVID-19 MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Rohani¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

Email.rohani1984@student.unri.ac.id¹⁾,suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾,hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor HP : 082283659973

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring pada masa wabah COVID-19 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Program Studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau dengan jumlah 152 mahasiswa. Sampel di ambil secara *Propotional Random Sampling*. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner menggunakan *google form* melalui pesan *WhatsApp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring pada masa wabah COVID-19 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau sudah sangat efektif dengan nilai rata-rata sebesar 63,33 %.

Kata Kunci: Efektivitas , *Google Classroom*, Pembelajaran Daring, Wabah COVID-19.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini secara tidak langsung telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik orang tua hingga anak muda. Baik dalam politik, ekonomi, budaya, bahkan dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan diuntut untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sejak adanya wabah Virus Corona atau yang dikenal dengan COVID-19 di Indonesia menyebabkan dampak yang besar dalam berbagai bidang terutama pendidikan yang menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020). Hasil keputusan dari Menteri Pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Berikut hasil survey yang dilakukan oleh Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) pada 16 Oktober tahun 2020 terkait penggunaan platform belajar yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan kepada 1.000 responden di 34 Provinsi di Indonesia:

Tabel 1. Survei Platform Belajar yang Sering Digunakan Dalam PJJ

No.	Aplikasi	Persentase (%)
1.	<i>Google Classroom</i>	26,1 %
2.	Ruang Guru	17,1 %
3.	Rumah Belajar	15,2 %
4.	Ayo Belajar	8,1 %
5.	Zenius	6,5 %
6.	Duolingo	3,3 %
7.	Udemy	3,3 %
8.	Birru	3,3 %
9.	Sekolah.Mu	3,2 %
10.	Eduda System	2,2 %
11.	Edmondo	2,2 %
12.	Bahaso	1,2 %
13.	Aminin	1,2 %

Sumber : Lembaga Arus Survei Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa *google classroom* menempati posisi teratas aplikasi belajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring dengan persentase 26,1 % dibandingkan aplikasi belajar lainnya. *Google classroom* merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran daring yang dilakukan melalui media internet secara virtual di dunia maya (Hakim, 2016). Menurut Rahayu dalam Julita Kurniawan (2020), *google classroom* memiliki berbagai kelebihan yaitu *google classsroom* merupakan sistem pembelajaran tanpa kertas, *google classroom* menyediakan serangkaian perangkat gratis penunjang produktivitas pembelajaran mulai

dari *gmail*, *drive*, *docs* yang menjadikan proses pengajaran menjadi praktis dan mudah. Adanya rangkaian perangkat tersebut, memungkinkan mahasiswa mengumpulkan tugas tanpa menggunakan kertas. pembelajaran menggunakan *google classroom* tidak harus berada di ruangan yang sama. Baik dosen ataupun mahasiswa tidak perlu khawatir ada *file* yang hilang karena semua tersimpan aman dalam *google classroom*. oleh sebab itu, *google classroom* banyak di gunakan sebagai pendukung proses pembelajaran daring.

Program Studi pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi yang telah menerapkan pembelajaran daring setelah dikeluarkannya surat edaran Rektor Universitas Riau No 2 Tahun 2020 bahwa perkuliahan tatap muka di ganti dengan pembelajaran secara daring. Berdasarkan survey yang dilakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNRI, banyak dosen yang menggunakan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring.

Tabel 2 Data Dosen Pendidikan Ekonomi yang Menggunakan *Google Classroom* pada Semester Genap TA 2019/2020

No.	Angkatan	Kelas	Jumlah Mata Kuliah	Menggunakan <i>Google Classroom</i>	Tidak Menggunakan <i>Google Classroom</i>
1.	2018	Akuntansi	10	8	2
		Koperasi	10	9	1
2.	2019	Akuntansi	11	9	1
		Koperasi	12	9	3
Total			43	46	7

Sumber : Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (2021)

Berdasarkan data di atas di peroleh informasi bahwa lebih banyak dosen yang menggunakan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring. *Google classroom* dimanfaatkan dosen dan mahasiswa untuk absen, memberi tugas, mengirim tugas hingga berdiskusi melalui kolom komentar yang tersedia pada *google classroom*. Sedangkan dosen yang tidak menggunakan *google classroom* menggunakan Whatsapp dan di dukung platform lain yaitu *Zoom* dalam proses pembelajaran daring. Dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran daring diharapkan mahasiswa dapat melakukan proses perkuliahan dengan mudah dengan fitur-fitur yang dimiliki *google classroom*. Namun hal ini justru menimbulkan sebuah pertanyaan, yaitu apakah penggunaan *google classroom* efektif sebagai platform pembelajaran daring? Oleh sebab itu perlu nya di lakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan *google classroom* platform pembelajaran daring pada masa wabah COVID-19 mahasiswa pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan ekonomi jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau pada bulan Mei 2021. Populasi penelitian ini mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau yaitu 152 mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil secara *Propotional Random Sampling* yaitu sebanyak 60 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau

kuisisioner yang berisi 20 pernyataan dengan menyebarkan *link* media *google form* secara *online* melalui aplikasi pesan *whatsApp*. Data yang dikumpulkan dianalisis secara diskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap variabel penelitian yaitu efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring.

Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Daring

Data mengenai variable efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variable peran orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan *Google Classroom*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Efektif	38	63,33 %
2	69 – 84	Efektif	21	35 %
3	53 – 68	Cukup Efektif	1	1,67%
4	37 – 52	Kurang Efektif	-	
5	20 – 36	Tidak Efektif	-	
Jumlah			60	100

Sumber: Data olahan penelitian,(2021)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebanyak 63,33 % mahasiswa menyatakan sangat efektif. Artinya penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring sangat efektif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNRI. meskipun tanpa adanya tatap muka selama pembelajaran daring mahasiswa dan dosen tetap dapat melakukan proses memberikan materi perkuliahan, memberikan tugas, mengirim tugas hingga berdiskusi melalui *google classroom*. Hasil analisis efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring dikung dengan 4 indikator yaitu:

- 1) Kemudahan
Kemudahan yang dimaksud adalah apakah dalam menggunakan *google classroom* mahasiswa dapat dengan mudah mempelajari, memahami, menggunakan, dan

memenuhi kebutuhan selama pembelajaran daring. Hasil analisis deskriptif mengenai indikator kemudahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Deskriptif Indikator Kemudahan Penggunaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	16,7 – 20	Sangat Efektif	50	83,33 %
2	13,7 – 16,8	Efektif	10	16,67 %
3	10,5 – 13,6	Cukup Efektif	-	
4	7,3 – 10,4	Kurang Efektif	-	
5	4 – 7,2	Tidak Efektif	-	
Jumlah			60	100

Sumber : Data olahan penelitian,(2021)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terdapat 83,33 % untuk indikator kemudahan dalam menggunakan *google classroom* dalam kategori sangat efektif. Artinya *google classroom* sangat mudah digunakan dan dipahami oleh mahasiswa pendidikan ekonomi dalam proses pembelajaran daring. Kemudahan penggunaan *google classroom* dilihat dari kejelasan *google classroom*, mudah di pahami, mudah di akses, dan kemudahan dalam menyimpan materi yang telah diberikan oleh dosen.

2) Kemanfaatan

Kemanfaatan dari *google classroom* adalah sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dinikmati oleh mahasiswa pendidikan konomi FKIP UNRI dalam proses pembelajaran daring.

Tabel 5. Data Deskriptif Indikator Kemanfaatan *Google Classroom*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	25,3 – 30	Sangat Efektif	28	46,67 %
2	20,5 – 25,2	Efektif	26	43,33 %
3	15,7 – 20,4	Cukup Efektif	6	10%
4	10,9 – 15,6	Kurang Efektif	-	
5	6 – 10,8	Tidak Efektif	-	
Jumlah			60	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa kemanfaatan yang dimiliki *google classroom* berada dalam kategori sangat efektif dan efektif. Artinya *google classroom* memberikan keuntungan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi seperti dapat meningkatkan kinerja mahasiswa, produktivitas belajar mahasiswa, efektivitas belajar hingga dapat menghemat waktu dan biaya yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

3) Kualitas Layanan

Kualitas layanan yang disediakan oleh *google classroom* sangat berpengaruh terhadap penggunaan *google classroom* selama proses pembelajaran. Apabila

kualitas yang di sediakan sangat baik maka proses pembelajaran daring mahasiswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil analisis deskriptif mengenai indikator kualitas layanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Deskriptif Indikator Kualitas Layanan *Google Classroom*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	22 – 25	Sangat Efektif	28	46,67 %
2	18 – 21	Efektif	25	41,67 %
3	14 – 17	Cukup Efektif	7	11,67
4	10 – 13	Kurang Efektif	-	
5	5 – 9	Tidak Efektif	-	
Jumlah			60	100

Sumber : Data olahan penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa kualitas layanan yang disediakan dalam mendukung proses pembelajaran dikategorikan sangat efektif dengan persentase sebesar 46,67%. Hal ini karena *google classroom* menyediakan layanan yang akan memudahkan mahasiswa dalam menggunakannya. Selain itu menggunakan *google classroom* rendahnya resiko sehingga mahasiswa merasa akan menjadikan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang sangat efektif. Berikut awaban responden mengenai indikator kualitas layanan.

4) Hasil Belajar

Hasil belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring. Hasil belajar akan di lihat dari pemahaman materi yang diberikan oleh dosen, motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan mningkatnya IPK yang diterima pada akhir perkuliahan. Hasil analisis data mengenai indikator hasil belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Data Deskriptif Indikator Hasil Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	22 – 25	Sangat Efektif	21	35 %
2	18 – 21	Efektif	29	48,33 %
3	14 – 17	Cukup Efektif	10	16,67%
4	10 – 13	Kurang Efektif	-	
5	5 – 9	Tidak Efektif	-	
Jumlah			60	100

Sumber : Data olahan penelitian, (2021)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dalam kategori efektif. Artinya *google classroom* memberikan pengaruh yang

sangat besar terhadap hasil belajar mahasiswa hal ini di lihat dari meningkat nya prestasi mahasiswa, dan pemahaman materi.

PEMBAHASAN

Kemudahan *Google Classroom*

Hasil analisis deskriptif indikator kemudahan *google classroom* menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *google classroom* dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 50 orang (83,33%), bahkan 10 orang (16,67%) memiliki kategori sangat baik. kemudahan *google classroom* dapat meningkatkan penggunaan *google classroom* pada mahasiswa pada pendidikan Ekonomi karena *google classroom* memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dosen dapat menyampaikan tugas, informasi, maupun materi kepada mahasiswa dan mahasiswa pun dapat menyelesaikan tugas yang dibagi oleh dosen melalui *google classroom*. Selain itu mahasiswa juga dimudahkan untuk memperoleh informasi yang diberikan oleh dosen secara cepat.

Pemanfaatan *Google Classroom*

Hasil analisis deskriptif indikator dari manfaat *google classroom* menunjukkan bahwa *google classroom* dikategorikan sangat baik sebanyak 28 orang sebesar 46,67%, kategori baik sebanyak 26 orang sebesar 43,33% dan cukup baik sebanyak 6 orang sebesar 10%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan yang dimiliki *google classroom* berada dalam kategori sangat efektif dan efektif. Artinya *google classroom* memberikan keuntungan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi seperti dapat meningkatkan kinerja mahasiswa, produktivitas belajar mahasiswa, efektivitas belajar hingga dapat menghemat waktu dan biaya yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan teori menurut Venkatesh dan Davis (2000) membagi dimensi Kebermafaatan yaitu :

- a) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
- b) Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu (*increases productivity*).
- c) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
- d) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

Kualitas Layanan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas layanan yang disediakan dalam mendukung proses pembelajaran dikategorikan sangat efektif dengan persentase sebesar 46,67%. Hal ini karena *google classroom* menyediakan layanan yang akan

memudahkan mahasiswa dalam menggunakannya. Selain itu menggunakan *google classroom* rendah nya resiko sehingga mahasiswa merasa akan menjadikan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang sangat efektif.

Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif indikator hasil belajar menunjukkan bahwa penggunaan *google* dikategori sangat baik sebesar 35%, kategori baik sebesar 48,33% dan cukup baik 16,67%. Artinya *google classroom* memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar mahasiswa hal ini di lihat dari meningkat nya prestasi mahasiswa, dan pemahaman materi.hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin (2020) yang menunjukkan bahwa *google classroom* efektif digunakan pada mata pelajaran praktikum administrasi pendidikan karena mahasiswa dan dosen mudah untuk mengakses sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Efektifitas Perkuliahan Praktikum Administrasi Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring pada masa wabah COVID-19 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau sudah efektif, Jika di lihat dari indikator kemudahan diperoleh persentase tertinggi sebesar 83,33%. indikator kemanfaatan diperoleh peresentase tertinggi 46,67%. Indikator kualitas layanan diperoleh skor tertinggi sebesar 46,67% dan indikator hasil belajar sebesar 48,33%.

Rekomendasi

Diharapkan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran daring agar tidak terjadi kegagalan atau keterlambatan dalam penggunaan *google classroom*. Kepada peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring dengan menambahkan variabel lain agar mengetahui lebih luas permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar
- Hakim, A. B. (2016).”Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo”. *Stimik Esq*, 2(1–4), 1–6.
- Julita, K., Otang,K., Munjiatun.(2021).”Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Perseda*, Volume VI, Nomor 1
- Lembaga Arus Survei Indonesia (2020). Survei Platform Belajar yang Sering Digunakan Dalam PJJ. Jakarta
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(November), 119–135.